BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi pada klien hipertensi dengan ketidakpatuhan terhadap regimen pengobatan maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan klien satu atas nama Ny.M, jenis kelamin perempuan, usia 45 tahun, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SMA, Alamat : Banjar Manyar, Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati. Sedangkan klien satu atas nama Ny.N, jenis kelamin perempuan, usia 49 tahun, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pendidikan SMA, Alamat : Banjar Manyar, Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati. Dari hasil pengkajian yang dilakukan secara komprehensif mulai dari riwayat kesehatan, pengkajian fisiologis-psikologis-perilaku-relasional dan lingkungan serta pengkajian fisik kepada kedua klien masalah keperawatan yang ditemukan yaitu ketidakpatuhan terhadap regimen pengobatan.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari hasil analisa data klien satu mengalami ketidakpatuhan terhadap regimen pengobatan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman ditandai dengan klien mengatakan kurang memahami tentang cara penggunaan obat anti hipertensi, klien mengatakan sudah

dua minggu jarang mengkonsumsi obat antihipertensi dan klien tampak tidak mengikuti anjuran pengobatan yang diberikan. Sedangkan klien dua terdiagnosa ketidakpatuhan terhadap regimen pengobatan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman tentang ditandai dengan klien mengatakan kurang memahami tentang penyakit hipertensi dan bagaimana pengobatan tekanan darah tinggi, klien hanya meminum obat ketika timbul tanda dan gejala hipertensi dan klien tampak tidak mengikuti anjuran pengobatan yang diberikan.

3. Intervensi

Rencana keperawatan yang disusun sudah disesuaikan dengan *Nursing Outcome Classification* (NOC) dengan kriteria hasil yang ingin dicapai yaitu klien melakukan regimen pengobatan sesuai dengan yang diresepkan dan klien mengkonsumsi semua obat sesuai interval yang ditentukan dengan *Nursing Intervention Classification* (NIC) antara lain, pantau kepatuhan klien, ajarkan klien atau anggota keluarga mengenai metode pemberian obat yang sesuai, kembangkan strategi bersama klien untuk meningkatkan kepatuhan mengenai regimen obat yang diresepkan, dan berikan klien dan anggota keluarga mengenai informasi obat untuk meningkatkan pemahaman diri mengenai pemberian obat yang tepat.

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama 3 hari dala 3 kali kunjungan, pada klien satu dan klien dua telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun yaitu memantau kepatuhan klien, mengajarkan klien atau anggota keluarga mengenai metode pemberian obat yang sesuai, mengembangkan strategi bersama klien untuk meningkatkan kepatuhan

mengenai regimen obat yang diresepkan, dan memrikan klien dan anggota keluarga mengenai informasi obat untuk meningkatkan pemahaman diri mengenai pemberian obat yang tepat.

5. Evaluasi

Penyusunan evaluasi dilakukan berdasarkan format SOAP, dimana data S(*subjectif*) ditemukan kedua klien smengatakan sudah mengkonsumsi obat sesuai anjuran, data O(*objectif*) kedua klien tampak sudah mengikuti melakukan regimen pengobatan sesuai dengan yang diberikan dan ditemukan adanya penurunan tekanan darah pada kedua klien. Ny.M saat kunjungan pertama tekanan darahnya, yaitu 160/100 mmHg dan saat kunjungan terakhir tekanan darah turun menjadi 140/90 mmHg. Pada Ny.N tekanan darah pada kunjungan pertama yaitu 150/100 mmHg dan pada saat kunjungan terakhir tekanan darah menjadi 140/90 mmHg. Saran diharapkan klien mempetahankan kepatuhan pengobatannya.. Data Evaluasi A(*assesment*) didapatkah bahwa kriteria yang diharapkan telah tercapai sehingga dalam Data Evaluasi P(*Planning*) diharapkan kedua klien mampu mempertahankan kondisi dan kepatuhan klien dengan mendorong keluarga agar memberikan motivasi kepada klien tentang kepatuhan minum obat antihipertensi sesuai anjuran yang ditentukan.

B. Saran

1. Kepada kepala bidang UKM Esensial UPT Kesmas Sukawati I

Agar Puskesmas menigkatkan program penyuluhan hipertensi sehingga sehingga masyarakat khususnya individu yang masih belum mengetahui tentang hipertensi khususnya tentang upaya pengobatan hipertensi, bisa mengerti dan

paham sehingga kasus tidak patuh minum obat pada penderita hipertensi dapat tertangani.

2. Kepada klien

Agar melakukan kontrol secara rutin ke tempat pelayanan kesehatan.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar mengambil kasus yang berbeda dengan yang peneliti paparkan. Hal ini di karenakan masih banyaknya masalah keperawatan yang dapat ditegakkan pada klien hipertensi.